

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu pilihan investasi adalah melalui pasar modal yang cukup banyak digunakan oleh masyarakat. Dengan pasar modal, investasi di beberapa perusahaan dapat dilakukan oleh investor dengan melakukan pembelian surat-surat berharga yang diperdagangkan atau ditawarkan di dalamnya (Hermuningsih,2012,p.2). Disebutkan dalam Undang-undang No.8/1995 pasar modal adalah usaha yang berhubungan dengan perdagangan efek yang diterbitkan oleh perusahaan, dan juga dengan instansi / profesi yang berhubungan dengan efek tersebut. Efek merupakan suatu surat berharga, berupa tanda bukti utang, saham dan surat pengakuan utang, surat berharga komersial dan obligasi. Sedangkan bursa efek memiliki pengertian suatu pihak yang menyediakan sarana atau media perdagangan efek / saham yang berupa sarana dan/atau sistem untuk mempertemukan para pihak dalam suatu penawaran beli dan jual efek yang memiliki maksud untuk saling menjual efek diantara mereka.

Menurut Marzuki Usman (Hermuningsih, 2012,p.2) pasar modal berfungsi untuk melengkapi kegiatan dalam sektor keuangan (a.l: bank dan instansi pembiayaan) yang berjasa untuk menjembatani hubungan antara emiten (peminjam dana, perusahaan sudah go public) dengan pemberi modal.

Instrumen dalam pasar modal dibeli oleh investor guna keperluan investasi portfolio agar lebih megoptimalkan pendapatannya. Sedangkan bagi peminjam dana (emiten), mendapatkan dana dari pasar modal adalah alternatif pembiayaan di luar bank

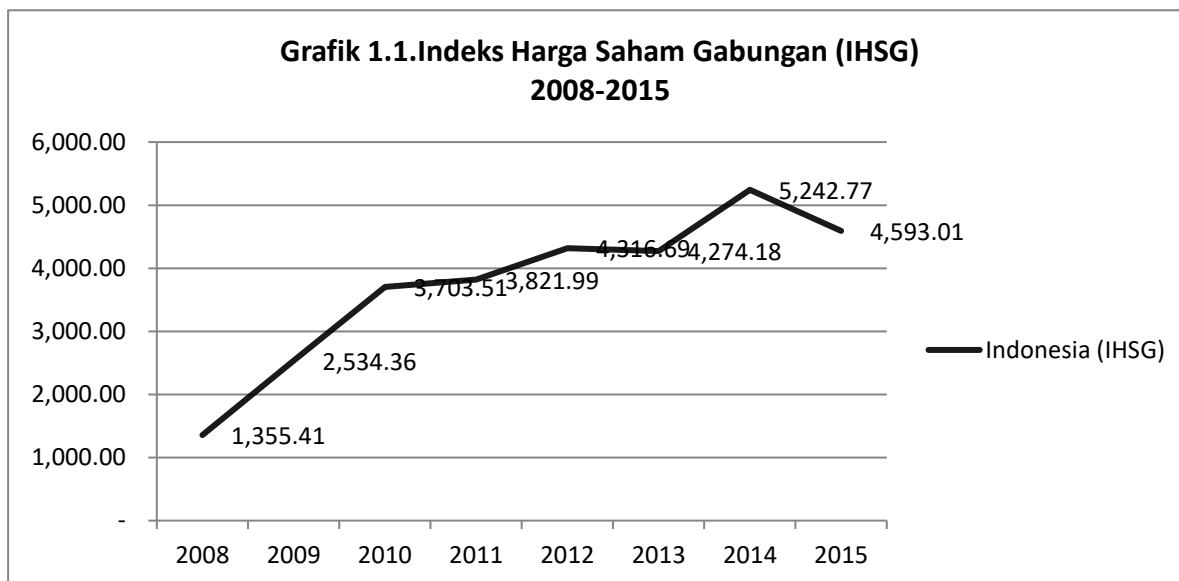
dengan menerbitkan saham dan obligasi, sehingga emiten dapat memperbaiki struktur modalnya dan dapat meningkatkan daya saing dan kinerjanya di industri sejenis.

Di Indonesia, para investor memiliki tempat untuk melakukan investasi di pasar modal adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI adalah gabungan antara Bursa efek Surabaya dan Bursa efek Jakarta yang mulai bergabung tanggal 1 Desember 2007, dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien dalam transaksi dan operasional. Agar para investor dapat memonitor pergerakan dari harga semua saham, BEI memberikan informasi setiap pergerakan dari harga saham melalui media elektronik dan cetak. Indeks harga efek atau saham adalah indikator dari aktifitas semua harga saham. Di Indonesia, indeks harga saham disebut dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pada tabel 1.1. menunjukkan kondisi perkembangan indeks harga saham di beberapa negara Asia, Amerika dan Eropa selama periode akhir tahun 2009 – 2015.

Tabel 1.1
Indeks harga saham periode akhir tahun 2009-2015 di beberapa negara

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	% naik (08-14)	% turun (14-15)
Indonesia (IHSG)	1.355,41	2.534,36	3.703,51	3.821,99	4.316,69	4.274,18	5.242,77	4.593,01	286,80%	-12,39%
Malaysia (KLSE)	876,75	1.272,78	1.518,91	1.530,73	1.692,58	1.834,74	1.752,77	1.692,51	99,92%	-3,44%
Singapore (STI)	1.829,71	2.897,62	3.190,04	2.646,35	3.225,22	3.131,47	3.370,59	2.882,73	84,21%	-14,47%
Jepang (N225)	8.859,56	10.546,44	10.228,92	8.455,35	10.395,18	16.291,31	17.450,77	19.033,71	96,97%	9,07%
Korea (KS11)	1.157,40	1.682,77	2.051,00	1.825,74	2.011,94	1.946,14	1.926,44	1.961,31	66,45%	1,81%
Hongkong (HSI)	15.042,81	21.872,50	23.035,45	18.434,39	23.331,09	22.817,28	23.721,30	21.914,40	57,69%	-7,62%
Cina (000001.SS)	1.990,66	3.277,14	2.808,08	2.199,42	2.276,99	2.083,14	3.234,68	3.539,18	62,49%	9,41%
India (BSESEN)	9.958,22	17.464,81	20.509,09	15.454,92	19.784,08	20.851,33	27.887,90	26.117,54	180,05%	-6,35%
Amerika Srtkt(DJI)	9.034,69	10.428,10	11.577,50	12.217,60	13.104,10	16.576,66	17.832,99	17.425,03	97,38%	-2,29%
Inggris (FTSE-100)	4.561,80	5.412,90	5.899,90	5.572,30	6.089,80	6.730,70	6.566,00	6.242,30	43,93%	-4,93%

Sumber: www.finance.yahoo.com/quote - Closing Price Hari Kerja Akhir Tahun



Sumber : www.finance.yahoo.com/quote - Closing Price Hari Kerja Akhir Tahun

Dari tabel 1.1 serta grafik 1.1 terlihat dalam kurun waktu 6 tahun sesudah krisis ekonomi global pada tahun 2008, IHSG mengalami peningkatan signifikan sebesar 286,8% dari akhir tahun 2008 (1.355,41) sampai akhir tahun 2014 (5.242,77) sebaliknya terjadi penurunan sebesar 12,39% dari akhir tahun 2014 (5.242,77) sampai akhir tahun 2015 (4.593,01). IHSG mengalami peningkatan dari tahun 2009-2014 dengan prosentase terbesar apabila dibandingkan dengan peningkatan indeks pasar saham negara-negara lain dan IHSG juga mengalami penurunan terbesar kedua dari tahun 2014-2015 apabila dibandingkan dengan indeks pasar saham negara-negara lain (terlihat dalam Tabel.1.1).

Kondisi di atas ini menjadi suatu fenomena yang cukup menarik untuk diteliti. Peningkatan dan penurunan nilai IHSG di atas mengindikasikan karakteristik indeks pasar saham di Indonesia cukup cepat pemulihannya namun juga cukup cepat mengalami kejatuhan sesudah krisis ekonomi global tahun 2008. Bagi investor, dengan adanya kondisi tersebut, pada saat IHSG meningkat akan cukup menarik untuk menempatkan dana investasinya di pasar modal Indonesia, yang tentunya akan berefek pada peningkatan perekonomian di Indonesia.

Adanya fenomena peningkatan dan penurunan IHSG tersebut di atas, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari beberapa penelitian sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa pergerakan indeks saham disebabkan faktor-faktor sebagai berikut : Perubahan variabel ekonomi makro suatu negara (kurs USD terhadap mata uang suatu negara); Perubahan indeks saham global negara besar (contoh : Dow Jones, Amerika dan Nikkei, Jepang) dan perubahan pada pada indikator ekonomi global (harga minyak dunia dan harga emas dunia).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan indeks saham suatu negara telah banyak dilakukan penelitian. Dari beberapa penelitian, ada beberapa perbedaan kesimpulan di dalamnya atau research gap yang terlihat di dalam tabel 1.2.

Tabel 1.2. Research Gap			
<i>Variabel Penelitian</i>	<i>Nama Peneliti</i>	<i>Judul Penelitian</i>	<i>Hasil Penelitian</i>
<i>Kurs</i>	<i>J.K.M.Kinwornu (2012)</i>	<i>Effect of Macroeconomic Variables on the Ghanaian StockMarket Returns : A Co-integration Analysis (Jan 1992 - Dec 2008)</i>	<i>Kurs berpengaruh positif terhadap Pasar Modal Bangladesh</i>
	<i>Robert D.Gay, Jr (2008)</i>	<i>Effect of Macroeconomic Variables on Stock Market Returns for Four Emerging Economies : Brazil, Russia,</i>	<i>Kurs berpengaruh positif terhadap Pasar Modal Brazil, India dan China</i>
	<i>Zahid Ahmad, Zafar Ahmad, Muhammad Sarfraz Khan and Usman Javaid (2012)</i>	<i>Capturing the stock price movements at Karachi Stock Exchange: Are macroeconomic variables relevant ?</i>	<i>Kurs berpengaruh negatif terhadap Pasar Modal Karachi</i>
	<i>Kasman, Saadet (2003)</i>	<i>The Relationship Between Exchange Rates and Stock Prices: A Causality Analysis</i>	<i>Kurs tidak berpengaruh terhadap Pasar Modal Turki</i>

Sumber : The International Journal of Business and Finance Search, International Business & Economics Research Journal, The Journal of Accounting and Finance, Journal of International Finance and Economics, International Journal of Multidisciplinary Research and Development

Tabel 1.2. Research Gap			
Variabel Penelitian	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Harga Minyak	<i>Simon Kamau Gatuhi dan Peter Irungu Macharia (2013) (simon(Google))</i>	<i>Influence of Oil Prices on Stock Market Performance in Kenya</i>	<i>Harga Minyak berpengaruh positif terhadap pasar modal Kenya</i>
	<i>J.K.M.Kinwornu (2012) (Out(10).pdf-Proquest)</i>	<i>Effect of Macroeconomic Variables on the Ghanaian StockMarket Returns : A Co-integration Analysis (Jan 1992 - Dec 2008)</i>	<i>Harga Minyak berpengaruh negatif terhadap pasar modal Ghana</i>
	<i>Sayed Mehdi Hosseini (2011) (out(23).pdf-proquest)</i>	<i>The Role of Macroeconomic Variables on Stock Market Index in China and India</i>	<i>Harga minyak berpengaruh positif terhadap pasar modal China, namun berpengaruh negatif terhadap pasar modal India</i>
	<i>Muhammad Mansoor (2013)</i>	<i>Relationship between Gold and oil Prices and Stock Market Return</i>	<i>Pasar Modal Karachi tidak dipengaruhi oleh Harga Minyak</i>
Harga Emas	<i>Prof.S.P.Narang dan Raman Preet Singh (2013)</i>	<i>Causal Relationship between Gold Price and Sensex: A Study in Indian Context</i>	<i>Harga Emas berpengaruh positif terhadap Pasar Modal India Th.2002-2007; Harga Emas tidak mempengaruhi Pasar Modal Sensex India Th.2008-2011.</i>
	<i>Dr.Mohammad Athar Noor; Dr.Mohd Motasim Ali Khan, Dr.Tajdar Mohammad Qaisar (2015)</i>	<i>Long Run relationship and short term causal dynamic linkages between Indian stock market and gold prices</i>	<i>Harga Emas tidak berpengaruh dalam jangka panjang terhadap Pasar Modal Mumbai</i>
	<i>Muhammad Mansoor Baig, Muhammad Shahbaz, Muhammad Imran, Mehwi Jabbar, Qurat Ul Ain (2013)</i>	<i>Relationship between Gold and oil Prices and Stock Market Return</i>	<i>Pasar Modal Karachi tidak dipengaruhi oleh Harga Emas</i>
	<i>Dr.Marmara (2012)</i>	<i>An Observation of The Relationship between Gold Prices and Selected Financial Variables in Turkey</i>	<i>Harga Emas berpengaruh positif terhadap ISE 100 Index (Pasar Modal Turki)</i>

Sumber : The International Journal of Business and Finance Search, International Business & Economics Research Journal, The Journal of Accounting and Finance, Journal of International Finance and Economics, International Journal of Multidisciplinary Research and Development

Tabel 1.2. Research Gap			
<i>Variabel Penelitian</i>	<i>Nama Peneliti</i>	<i>Judul Penelitian</i>	<i>Hasil Penelitian</i>
<i>Index Saham</i>	<i>Valadkhani, Abbas (2006)</i>	<i>The Interplay Between the Thai And Several Other International Stock Markets</i>	<i>Pasar Saham Indonesia dan Malaysia berpengaruh terhadap pasar saham Thailand</i>
	<i>M.Hakan Berument , Zulai S.Denaux dan Yeliz Yaicin (2011)</i>	<i>The effectsof US Stock Marketsnon the Istanbul Stock Exchange and its components.</i>	<i>Index DJIA berpengaruh positif terhadap Pasar Modal Turki</i>
	<i>Luu Tien Thuan (2011)</i>	<i>The Relationship between The United States and Vietnam Stock Market</i>	<i>S&P 500 Index berpengaruh positif terhadap Pasar Saham Vietnam</i>

Sumber : The International Journal of Business and Finance Search, International Business & Economics Research Journal, The Journal of Accounting and Finance, Journal of International Finance and Economics, International Journal of Multidisciplinary Research and Development

Dari tabel 1.1 dan 1.2 dapat dilihat beberapa kondisi sbb. :

1. Jakarta Stock Exchange (JKSE/IHSG) mengalami prosentase peningkatan nilai indeks terbesar tahun 2008 – 2014 dan prosentase penurunan nilai indeks terbesar kedua dibandingkan dengan indeks saham beberapa negara di Asia, Eropa dan Amerika.
2. Terdapat research gap dalam beberapa penelitian sebelumnya khususnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks saham suatu negara.

Dua kondisi tersebut di atas cukup menarik untuk dianalisis khususnya mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi naik turunnya IHSG dari tahun 2009 – 2015. Adapun dari beberapa penelitian sebelumnya (Tabel 1.2), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks saham suatu negara, khususnya di Indonesia (IHSG), antara lain variabel sbb. :

- a. Variabel makro ekonomi Indonesia (Kurs Rp/USD)
- b. Indeks Saham Global (Nikkei 225, Dow Jones)
- c. Indikator ekonomi bersifat global (harga emas dunia dan harga minyak dunia) .

1.2. Rumusan Masalah

Karena terdapat peningkatan dan juga terjadi penurunan nilai indeks pasar saham di Indonesia (IHSG) yang cukup signifikan dibandingkan nilai indeks pasar modal negara lain selama 7 tahun (2009-2015) yang dapat membingungkan para investor pada saat akan menempatkan dana investasinya ke Indonesia, maka diperlukan penelitian untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai IHSG sehingga bisa diantisipasi untuk pemerintah Indonesia dengan kebijakan yang tepat agar tidak terjadi penurunan signifikan untuk nilai IHSG maupun untuk investor agar dapat berinvestasi dengan tepat guna , dari hal di atas dapat dilihat bahwa masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan cukup signifikan pada IHSG dari akhir tahun 2014 ke akhir tahun 2015 jika dibandingkan dengan penurunan indeks pasar modal negara lain pada periode yang sama yang dapat mempengaruhi investasi dari para investor ke negara Indonesia.
2. Perlunya diketahui tentang variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya penurunan IHSG di atas dan telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya dimana terdapat research gap dari penelitian-penelitian tersebut khususnya mengenai pengaruh masing-masing variabel terhadap naik turunnya indeks saham di negara yang menjadi obyek penelitian, yaitu variabel-variabel kurs mata uang negara setempat terhadap USD, harga minyak dunia, harga emas dunia dan indeks pasar modal negara lain.

Masalah penelitian di atas dapat dinyatakan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan indeks pasar saham di Indonesia (IHSG) sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kurs Rupiah / USD terhadap IHSG ?
2. Bagaimanakah pengaruh harga minyak dunia terhadap IHSG ?
3. Bagaimanakah pengaruh harga emas dunia terhadap IHSG ?
4. Bagaimanakah pengaruh indeks Nikkei 225 terhadap IHSG ?
5. Bagaimanakah pengaruh indeks Dow Jones terhadap IHSG ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kurs rupiah/USD terhadap IHSG.
2. Menganalisis pengaruh harga minyak dunia terhadap IHSG.
3. Menganalisis pengaruh harga emas dunia terhadap IHSG.
4. Menganalisis pengaruh indeks Nikkei 225 terhadap IHSG.
5. Menganalisis pengaruh indeks Dow Jones terhadap IHSG.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Menganalisis sekaligus memberikan bukti-bukti tentang efek atau pengaruh variabel independen (kurs IDR/USD, indeks Dow Jones dan Nikkei 225, harga minyak dunia dan harga emas dunia) terhadap naik turunnya IHSG di BEI (variabel dependen).

2. Manfaat bagi beberapa pihak

Memberikan kegunaan bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian tesis ini, antara lain bagi :

a. Pemerintah

Penelitian ini bisa memberikan pemahaman kepada pemerintah mengenai beberapa faktor ekonomi yang berpengaruh baik maupun buruk untuk perkembangan pasar modal di Indonesia sehingga pemerintah untuk waktu yang akan datang bisa mengambil kebijakan yang tepat agar nilai IHSG tetap meningkat atau jika terjadi penurunan, tidak terlalu menurun banyak.

b. Investor

Penelitian ini bisa memberikan beberapa informasi yang berguna sebagai dasar bagi pengambilan suatu keputusan untuk berinvestasi, baik bagi pemodal / investor individu maupun institusi dalam melakukan investasi, khususnya di pasar modal Indonesia.

c. Peneliti lain

Penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG khususnya bagi yang akan meneliti untuk pengaruh variabel-variabel yang sama terhadap IHSG di tahun-tahun sesudah tahun 2015.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan, pertanyaan, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi telaah pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Berisi deskripsi variabel penelitian yang dipakai, sampel dan populasi data yang dipakai, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data yang akan dipakai, serta metode analisis yang dipakai dalam penyusunan tesis.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan penelitian dan analisis data.

BAB 5 : PENUTUP

Berisi simpulan, implikasi teoritis, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian dan agenda penelitian mendatang.